



**BREAKING**  
**NEWS**

 **RKZ Surabaya**

*Behind The Scene*

**R**KZ Breaking News (RBN) adalah program terbaru di Channel YouTube Rumah Sakit RKZ Surabaya. Program berita kilat (flash news) ini mengemas info terhangat terkait kegiatan RKZ Surabaya. Diluncurkan pertama kali tanggal 18 Februari 2021, RBN menjadi cikal bakal jurnalistik awam yang berbasis info kesehatan. Redaksi eRKaZet menemui tim kreatif di balik program ala berita di stasiun TV ini saat mereka sedang brain storming liputan selanjutnya. Mereka adalah Rosa Lina (news anchor), Anastasia Nimas (reporter), dan Dhimas Pradana (juru kamera).

## Mengapa sebuah “news program”, bukan talkshow atau lainnya?

### Rosa Lina :

Mengapa bukan talk show? Karena sudah pernah. Hahaha... Jadi jika boleh sedikit mengupas masa lalu, sebelum lahirnya RBN, kami sudah pernah memproduksi program talk show. Dua bahkan. Keduanya sama-sama seputar edukasi kesehatan. Yang satu dengan nama Cangkrukan Sehat atau CangSeh, narasumber yang kami undang selalu dari profesi dokter. Kedua, Ruang Tamu, ini adalah talkshow dengan narasumber tenaga medis, tema yang dipilih lebih ringan namun lekat dengan keseharian, disertai gimik-gimik kocak dan sesekali garing. Hahaha... CangSeh dan RT tayang setiap hari Selasa dan Kamis, jadi dua kali dalam seminggu masyarakat bisa menyaksikan edukasi kesehatan dari RKZ Surabaya. Namun karena beberapa alasan kedua program ini vakum dulu. Lalu apakah akan kembali hadir? Tunggu kabar baik dari kami. Untuk episode sebelumnya, masih bisa Anda saksikan di kanal youtube Rumah Sakit RKZ Surabaya. Sementara itu, semangat kami untuk memberikan



**Rosa Lina, S.I.Kom**

*Hospital Development RKZ Surabaya*

informasi kesehatan dan informasi layanan kepada masyarakat dengan konsep yang anti-mainstream tidak bisa berhenti. Lalu mengapa news program? Mengapa breaking news? Karena sifatnya yang actual, tajam, dan terpercaya. Eh salah, itu liputan 6 ya. Hahaha... Simple saja sebenarnya, mengingat masyarakat kita saat ini 'bergerak' sangat cepat, sehingga kami merasa masyarakat memerlukan informasi yg sifatnya cepat dan selalu terbaru (update).

## Apa yang menjadikan program ini berbeda?

### Anastasia :

Kami menyadari bahwa kami punya privilege menghadirkan program promosi kesehatan yang tidak sekedar menjual produk, tetapi juga tidak membosankan. Terus terang saja, mempromosikan kesehatan di Indonesia itu tidak mudah, karena perspektif kita masih paradigma sakit. RBN adalah salah satu media promosi kesehatan yang mengetengahkan fakta, praktik konkrit, bukan hanya jargon. Contohnya, tentang penerapan protokol kesehatan minimal 3M. Tidak sekedar menghimbau, tapi kami juga memberi gambaran nyata penerapannya di RKZ Surabaya. Akses terhadap informasi dan edukasi semacam ini tidak dimiliki oleh orang luar RKZ, padahal masyarakat perlu mengetahuinya. Kami yang punya privilege meng-cover informasi tersebut, sehingga berita yang kami tayangkan adalah kondisi sebenarnya di RKZ Surabaya, bukan setting-an.



### Anastasia Nimas Prasanti Setyono, SKM., MKKK.

*Diklatbang RKZ Surabaya*

Semua kru RBN punya background jurnalistik, kecuali saya! Hahaha! Latar belakang saya Kesehatan Masyarakat. Lumayan lah, cukup membantu ketika menyusun materi agar tetap punya muatan promosi kesehatan.

*RBN bisa jadi adalah pelopor jurnalisme awam yang spesifik mengulas tentang kesehatan, yang digarap dengan format program berita yang serius. Istimewanya, program ini dimiliki oleh sebuah fasilitas layanan kesehatan, alih-alih sebuah stasiun televisi. Dalam seluruh edisinya, RBN mengirimkan pesan bahwa sehat yang holistik adalah sehat yang sebenarnya, sebuah tema besar yang berusaha digaungkan oleh RKZ Surabaya beberapa tahun belakangan. Strategi demikian tak lepas dari latar belakang pendidikan ketiga personil tim-nya.*



**Dhimas Pradana :**

Program ini berbeda karena untuk di ranah rumah sakit, saya rasa baru kami yang membuat program seperti ini...Kalau untuk program seperti talk-show saya rasa semua rumah sakit sudah memiliki program serupa. RBN bisa menjadi sarana promosi rumah sakit dengan cara yang lugas, tegas, terencana. Jadi, dukung kami dengan subscribe channel YouTube RKZ Surabaya.



**Lambertus Dhimas Pradana,  
S.I.Kom.**

*Hospital Development RKZ Surabaya*

**Rosa Lina :**

Nah, soal kesehatan, Nimas yg memang lbh paham dari pada saya dan Dhimas. Kalau Dhimas juga lebih paham dari sisi teknis dan public relationnya. Saya lebih ke jurnalistiknya. Kolaborasi yang unik kan? latar belakang yg beda tapi saling melengkapi. Ini yang membuat kami berbeda, ini yg jadi kekuatan kami. Kalau dari sisi programnya, dilihat dari namanya, RKZ Breaking News, berita yang disajikan tentu berkaitan dengan informasi layanan dan kegiatan yang ada di RKZ Surabaya.

Namun karena konsepnya adalah berita, maka Tim RBN juga tetap melakukan pemberitaan dengan prinsip jurnalistik yang menjunjung tinggi nilai kebenaran, keadilan/keberimbangan, kebebasan (tidak dalam tekanan), dan kemanusiaan.

## Harapan untuk kelangsungan program ini?

**Dhimas Pradana :**

Semoga Program ini makin dikenal di luar lingkungan RKZ itu sendiri. Memberikan info terupdate pada masyarakat khususnya di Kota Surabaya tentang info seputar dunia kesehatan. Terlebih lagi menjangkau teman-teman muda di kota Surabaya untuk lebih memperhatikan berita tentang kesehatan. Kalau kalian suka dengan tayangan RBN kita, bisa langsung subscribe dan nyalakan lonceng notifikasinya untuk tahu update terbaru dari kami, saran dan masukan bisa langsung DM di instagram @rkz\_surabaya. Kritik yang masuk akal dan membangun, kritik pedas = BLOK.



**Rosa Lina :**

Mau jawaban serius atau bercanda nih? Hahaha...

Seriusnya ya, tentu kami berharap RBN bisa diterima oleh masyarakat secara umum, bisa terus menyajikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Harapan bagi internal RBN, kami bisa terus meningkatkan kualitas dari sisi pemberitaan dan teknis. Ini agak ngode ya. Hahaha...

Semoga tetap solid dan eksis, demi kemaslahatan bersama. #apasih

Seluruh tayangan RBN bisa Anda saksikan dari rumah dengan mengaksesnya melalui Kanal YouTube Rumah Sakit RKZ Surabaya. Subscribe dan aktifkan notifikasinya agar bisa mengikuti edisi RBN terbaru.